



KEMAMPUAN PENGGUNAAN *JOSUUSHI GATSU* DAN *NICHI* SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PADANG

Suci Rahayu¹, Damai Yani²

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

email: rahayusuci51@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 180 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 40 orang. Data penelitian ini adalah nilai tes kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* secara umum berada pada kualifikasi “kurang” dengan rata-rata 53,4. Sedangkan kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* berada pada kualifikasi “cukup” dengan rata-rata 56,3 dan kemampuan *josuushi nichi* pada kualifikasi “kurang” dengan rata-rata 51,7.

Kata kunci: *Kemampuan, josuushi gatsu, josuushi nichi*

Abstract

This study discusses the ability of students of class X SMAN 6 Padang in use *josuushi gatsu* and *nichi*. The purpose of is for describing the ability of students of class X SMAN 6 Padang in use *josuushi gatsu* and *nichi*. The type of research used in this study is quantitative research with descriptive methods. The population in this study was a students of class X MIPA SMAN 6 Padang, amounting to 180 people. The sample in this study was a students of class X MIPA SMAN 6 Padang, amounting to 40 people. Data of this research is the score of

¹Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang graduated on September 2019

²Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang



students test in use *josuushi gatsu* and *nichi*. Based on the results of the research conducted it can be concluded that the ability in use *josuushi gatsu* and *nichi* in general is in the "less" qualification with an average of 53.4. While the ability in use *josuushi gatsu* is in the "sufficient" qualification with an average of 56.3 and ability in use *josuushi nichi* in qualifications "less" with an average of 51.7.

Keywords: *The ability, josuushi gatsu, josuushi nichi.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang dipergunakan untuk menyampaikan dan menerima informasi. Pembelajaran bahasa telah ada dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa sangat penting baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan kerja nantinya.

Salah satu satuan bahasa yang terkecil yaitu kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata yaitu unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat kata bilangan (*numeralia*) (Chaer, 2011:86). Kata bilangan atau *Numeralia* adalah kata-kata yang menyatakan bilangan, jumlah, nomor, urutan, dan himpunan. Menurut bentuk dan fungsinya biasanya dibicarakan adanya kata bilangan utama, bilangan genap, bilangan ganjil, bilangan bulat, bilangan pecahan, bilangan tingkat, dan kata bantu bilangan (Chaer, 2008:93).

Kata bantu bilangan disebut juga kata penjumlahan bilangan atau kata penggolong bilangan adalah kata-kata yang digunakan sebagai tanda pengenal nomina tertentu dan ditempatkan di antara kata bilangan dengan nominanya. Kata bantu bilangan yang lazim digunakan adalah 'orang' untuk manusia, 'ekor' untuk binatang, dan 'buah' untuk benda umum. Misalnya seperti 'seorang' lurah, lima 'ekor' gajah dan dua 'buah' rumah (Chaer, 2008:94). Kata bantu bilangan bukan hanya terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi juga terdapat pada bahasa asing salah satunya yaitu bahasa Jepang.

Kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang dikenal dengan kata *josuushi*. Menurut Ahmad Dahidi dan Sudjianto (2014:116), *josuushi* adalah kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu. Sulistina dkk (2016:3) menyatakan kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang disebut dengan *josuushi* (助数詞). *Josuushi* memiliki jumlah yang sangat banyak dan pengklasifikasian yang sangat detail, seperti *josuushi* untuk menghitung manusia, binatang maupun benda yang memiliki beragam bentuk. Berdasarkan definisi diatas, *josuushi* adalah kata yang terletak setelah bilangan yang menyatakan satuan, ukuran, frekuensi, urutan, persentase kelipatan dan sebagainya.

Sudjianto dan Dahidi (2009:117) menyatakan ada macam-macam kata bantu bilangan yang terdapat dalam bahasa Jepang, antara lain yaitu :

1. Bai (menyatakan kelipatan suatu bilangan)
2. Ban (menyatakan urutan atau tingkatan)

3. Dai (menyatakan suatu kendaraan)
4. Gatsu (menyatakan bulan dalam setahun)
5. Nichi (menyatakan tanggal dalam satu tahun)

Kata bantu bilangan *gatsu* dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam satu tahun. Dalam penyebutan nama-nama bulan, bahasa Jepang tidak menggunakan sistem penamaan (seperti Januari, Februari, dan seterusnya). Akan tetapi, bahasa Jepang menggunakan sistem angka biasa. Jadi, bulan Januari dibahasakan dengan bulan 1 (1 *gatsu*), Februari dengan bulan 2 (2 *gatsu*), Maret dengan bulan 3 (3 *gatsu*), dan seterusnya (Zalman, 2014:98). Sedangkan kata bantu bilangan *nichi* dipakai untuk menyatakan urutan tanggal. Tentang tanggal, terdapat tanggal-tanggal khusus yang mempunyai bahasa yang khusus pula. Tanggal tersebut adalah tanggal 1 s.d. 10, tanggal 14, tanggal 20, dan tanggal 24. Tanggal-tanggal yang lainnya dibahasakan dengan bahasa yang biasa digunakan untuk angka ditambah dengan kata *nichi* (angka+*nichi*) (Zalman, 2014: 96). Misalnya tanggal 1 '*tsuitachi*', tanggal 12 '*juu ni nichi*', tanggal 29 '*ni juu ku nichi*', dan sebagainya.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) *josuushi* diajarkan pada pembelajaran bahasa Jepang dasar. Untuk SMA yang memakai kurikulum 2013 *josuushi* telah diajarkan pada siswa kelas X. Adapun *josuushi* yang diajarkan yaitu menyatakan urutan bulan dalam satu tahun (*gatsu*), menyatakan urutan tanggal (*nichi*), menyatakan jumlah orang (*nin*), menyatakan urutan lantai atau tingkatan rumah (*kai*). Salah satu SMA yang telah diajarkan materi ini yaitu SMA Negeri 6 Padang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa SMA Negeri 6 Padang, umumnya siswa mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam membedakan penyebutan untuk angka dalam penyebutan nama-nama *gatsu* dikarenakan di dalam satu angka ada lebih dari satu penyebutan. Seperti untuk penyebutan bulan September '*kugatsu*' sering kali tertukar menjadi '*kyuugatsu*'. Selain itu untuk penyebutan *nichi* ada yang beraturan dan tidak beraturan dengan rumus (angka+*nichi*) sehingga siswa bingung dan diharuskan untuk menghafal penyebutan yang khusus seperti penyebutan tanggal 1-10, tanggal 14, tanggal 20 dan tanggal 24. Karena banyaknya penyebutan khusus dalam penyebutan *nichi* membuat siswa sering lupa dalam mengingat dan menggunakan *josuushi nichi* dengan tepat. Selain itu, belum adanya penilaian khusus untuk mengukur kemampuan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswanya, sehingga untuk mengetahui secara pasti tingkat pemahaman siswa belum diketahui secara jelas.

Sebelumnya telah ada penelitian mengenai *josuushi* berjudul "Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Dalam Penggunaan *Josuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan Benda Berbentuk Panjang (*Hon*)". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni tersebut dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa sebagian besar sudah mampu menggunakan *josuushi nichi* dan *hon* dengan benar. Namun mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam pemahaman penulisan *josuushi nichi* dan *hon* yang sesuai dengan aturan penulisan hiragana yang tepat.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan *josuushi* oleh pembelajar bahasa Jepang masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat mengetahui kemampuan dalam penggunaan *josuushi* khususnya pada penyebutan bulan (*gatsu*) dan penyebutan tanggal (*nichi*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diteliti berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini adalah nilai dari Kemampuan Penggunaan *Josuushi Gatsu* dan *Nichi* Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang. Sedangkan untuk menyajikan dan menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dan relevan dengan data yang didapat. Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 180 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini 40 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Instrumen penelitian ini berupa tes tulisan yang berbentuk objektif. Menurut Sutedi (2011:156) jenis-jenis tes objektif yaitu tes benar-salah, tes menjodohkan, tes isian pendek, dan tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah tes pilihan ganda, menjodohkan serta isian pendek.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut. *Pertama*, mahasiswa ditugaskan untuk menjawab tes yang telah disediakan. *Kedua*, mahasiswa diharuskan menyelesaikan sesuai waktu yang diberikan. *Ketiga*, semua lembar jawaban dikumpulkan dan diberi nilai. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan langkah sebagai berikut. Langkah *pertama*, memberikan soal tes kepada siswa. *Kedua*, memeriksa hasil tes siswa. *Ketiga*, memberi skor terhadap hasil tes siswa dengan menggunakan rubrik penilaian. *Keempat*, Mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap skor tes, kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* secara umum, kemampuan *josuushi gatsu*, kemampuan *josuushi nichi* ksebagai berikut.

Tabel Nilai Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan *Josuushi Gatsu* dan *Nichi* Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang

	Nilai Max	Nilai Min	Rata-Rata (M)	Kualifikasi
<i>Josuushi Gatsu</i> dan <i>Nichi</i>	96	8	53,4	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang yang diperoleh dari 40 orang siswa adalah 53,4 dengan kualifikasi kurang. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 96 dengan kualifikasi sangat baik dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 8 dengan kualifikasi kurang.

2. Pembahasan

Sebagaimana telah dideskripsikan, hasil analisis data menunjukkan secara keseluruhan kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 53,5 dengan kualifikasi kurang.

Adapun Dalam penelitian ini, dapat diketahui kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa dari empat jenis indikator yang dinilai. Indikator tersebut adalah (1) mengidentifikasi *josuushi gatsu* dengan tepat, (2) mengidentifikasi *josuushi nichi* dengan tepat, (3) menggunakan *josuushi gatsu* dengan tepat dan (4) menggunakan *josuushi nichi* dengan tepat. Dalam penelitian ini diketahui empat hal sebagai berikut.

Pertama, kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2018/2019 untuk indikator mengidentifikasi *josuushi gatsu* dengan tepat dengan nilai rata-rata 60,625. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Dari nilai tersebut diketahui bahwa siswa tersebut menguasai *josuushi gatsu* dengan baik. Sementara nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 0. Diketahui bahwa umumnya siswa menjawab dalam penyebutan angka, bukan dalam penyebutan bulan (*gatsu*) dalam bahasa Jepang. Ini membuktikan bahwa siswa masih belum bisa membedakan penggunaan penyebutan angka dan penyebutan bulan (*gatsu*) dalam bahasa Jepang.

Kedua, untuk indikator mengidentifikasi *josuushi nichi* dengan tepat dengan nilai rata-rata 61,64. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Sementara nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 0. Untuk siswa yang mendapat nilai terendah pada indikator ini disebabkan karena siswa tersebut tidak mengisi lembar jawaban sama sekali.

Ketiga, untuk indikator menggunakan *josuushi gatsu* dengan tepat dengan nilai rata-rata 53. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Sementara nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 0. Nilai rendah yang diperoleh siswa pada indikator ini yaitu dikarenakan siswa salah memahami penggunaan antara *gatsu* dan *getsu* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Keempat, untuk indikator menggunakan *josuushi nichi* dengan tepat dengan nilai rata-rata 54,5. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Sementara nilai terendah

yang diperoleh siswa adalah 0. Nilai rendah yang diperoleh siswa disebabkan karena salah mengartikan kata ‘futsuka’, sehingga mereka menambahkan kata tersebut diakhir kalimat.

Berdasarkan pembahasan diatas, terlihat sekali bahwa kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2018/2019 masih kurang. Dari beberapa jawaban yang diberikan sampel penelitian, ada beberapa masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut : *Pertama*, umumnya mereka memiliki kendala dalam membedakan penyebutan angka biasa serta penyebutan *gatsu* dan *nichi*. *Kedua*, acapkali mereka keliru menerjemahkan tanggal 4 dan tanggal 8 karena penyebutan yang hampir mirip pada keduanya. *Ketiga*, mereka acapkali lupa akan penggunaan penyebutan angka khusus pada *gatsu* dan *nichi*.

Dari keterangan di atas, pembelajar bahasa Jepang masih melakukan kesalahan yang umum ditemui khususnya pada pelajaran *josuushi gatsu* dan *nichi*. Jika di review dari penelitian relevan, rata-rata hasil penelitian ini secara keseluruhan jauh lebih rendah dari penelitian yang dilakukan oleh Deni (2018) dengan judul “Kemampuan Mahasiswa angkatan 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam Penggunaan *Josuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan Benda Berbentuk Panjang (*Hon*)” sebelumnya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Deni tersebut khususnya kemampuan penggunaan *josuushi* yang menyatakan tanggal (*Nichi*) disimpulkan bahwa penyebab kesalahan mahasiswa yaitu, *pertama* karena mahasiswa tidak menguasai *josuushi nichi* tersebut. *Kedua*, karena mahasiswa tidak memahami arti dari keterangan waktu yang terdapat pada soal tersebut. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan *josuushi gatu* dan *nichi* siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang tahun masuk 2018/2019 masih perlu ditingkatkan, agar dapat dikategorikan baik. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan lima hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa X SMA Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata 53,5. *Kedua*, dari keempat indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *josuushi gatsu* dan *nichi* siswa yang terkuat terdapat pada indikator mengidentifikasi *josuushi nichi* dengan tepat dengan nilai rata-rata 61,64, sedangkan yang terlemah terdapat pada indikator menggunakan *josuushi gatsu* dengan tepat dengan nilai rata-rata 53. *Ketiga*, rata-rata mereka memiliki kendala dalam membedakan penyebutan angka biasa serta penyebutan *gatsu* dan *nichi*. *Keempat*, acapkali mereka keliru menerjemahkan tanggal 4 dan tanggal 8 karena penyebutan yang hampir mirip pada keduanya. *Kelima*, mereka acapkali lupa akan penggunaan penyebutan angka khusus pada *gatsu* dan *nichi*.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan siswa lebih meningkatkan kemampuan penguasaan *josuushi gatsu* dan *nichi*, karena materi ini bisa dipakai untuk menyatakan waktu (*jikan*) dalam bahasa Jepang nantinya.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pengajar juga mempertimbangkan dan menerapkan latihan penggunaan *josuushi gatsu* dan *nichi* lebih banyak lagi dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam penggunaan angka khusus pada *josuushi gatsu* dan *nichi*
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadikan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai rujukan dan menghubungkan dengan manfaat yang akan diterima untuk menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- _____. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Deni dan Yulia, Nova. 2018. “Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Dalam Penggunaan Josuushi yang Menyatakan Tanggal (Nichi) dan Benda Berbentuk Panjang (Hon)”. *Jurnal Omiyage*. Volume 1 No. 1.
<http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/viewFile/29/2>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Edisi ke-empat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Liana, Erin Fatkhilul. 2015. Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Putri dan Yani, Damai. 2018. “Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi Mahasiswa Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Omiyage*. Volume 2 No.1.
<http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/viewFile/40/28>
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- _____. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

- _____. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Zalman, Hendri. 2014. *Kosa Kata Bahasa Jepang Dasar*. Padang: FBS UNP Press.